

BAB II

METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional untuk mengukur beberapa variabel sekaligus. Variabel independen pemanfaatan jaminan kesehatan nasional adalah variabel yang ingin diukur dalam penelitian ini.

2.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut HR (2018), populasi adalah subjek penelitian atau subjek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan pengguna JKN yang terdaftar di wilayah Puskesmas Lempake Kota Samarinda.

b. Sampel

Untuk mewakili populasi secara akurat, sampel diambil dari populasi yang telah dipilih dengan menggunakan berbagai teknik sampling. (HR, 2018). Seluruh pengguna JKN yang terdaftar di Puskesmas Lempake Samarinda menjadi sampel penelitian ini.

Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z^2 = Skor z pada kepercayaan / nilai standar 95% = 1,96

p = Proposi/ maksimal estimasi = 40% = 0,4

d = Sampling error = 10%

Jawab:

$z = 95\% = 1,96$

$p = 0,4$

$d = 10\% = 0,1$

$$n = \frac{1,96^2 0,4(1 - 0,4)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416^2 0,4(0,6)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9219}{0,01}$$

$$n = 92,12$$

$$n = 92 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hitungan di Dari penjelasan Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian memang diperlukan ada 92 Sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan Proposi 40% yang di dapat dari penelitian sebelumnya (Nanifa Meidella,2021).

a. Kriteria Inklusi

Sasaran dan sampel yang dapat diakses harus memenuhi kriteria inklusi agar dapat dimasukkan dalam penelitian (Hidayat & Hayati, 2019). Akibatnya, kriteria inklusi berikut untuk subjek penelitian digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Masyarakat peserta aktif Jaminan Kesehatan Nasional di Puskesmas Lempake
- 2) Masyarakat yang berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Lempake Samarinda

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan standar yang harus dipenuhi oleh subjek penelitian agar layak untuk dimasukkan ke dalam sampel (Hidayat & Hayati, 2019). Berikut ini adalah kriteria eksklusi penelitian:

- 1) Penduduk setempat yang tidak memiliki akses terhadap jaminan kesehatan masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Puskesmas Lempake.
- 2) Masyarakat Jaminan Kesehatan Nasional yang tidak bertempat tinggal di wilayah pelayanan Puskesmas Lempake.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling ini Menggunakan *Accidental Sampling* yaitu merupakan bagian dari teknik *Non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2009: 85), *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan; H. Konsumen yang ditemui peneliti secara kebetulan/kebetulan dapat digunakan sebagai sampel jika orang yang kebetulan bertemu peneliti percaya bahwa hal ini sesuai dengan sumber data.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di laksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Lempake Samarinda pada bulan Februari – April 2023.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah bagian dari keputusan. Berikut rumusan definisi operasional dalam kajian-kajian yang diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Definisi operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Akses pelayanan Kesehatan	Kemudahan responden dalam menjangkau tempat pelayanan kesehatan	Kuesioner yang terdiri dari 4 item pertanyaan dengan skala guttman	Skor penilaian: 1) Mudah (≥ 2) 2) Sulit (< 2) (Ardany Suci Nigrum 2021)	Ordinal
2	Variabel Dependen: Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional	Tindakan yang dilakukan oleh responden dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan	Kuesioner yang terdiri dari 5 pertanyaan dengan skala guttman	Skor penilaian 1) Memanfaatkan ($\geq 2,5$) 2) Tidak Memanfaatkan ($< 2,5$) (Ardany Suci Nigrum 2021)	Ordinal

2.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian ini merupakan alat untuk mengambil informasi dari praktek Kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian meliputi:

- a. Sub A berisi tentang karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama, jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan.
- b. Sub B berisi sebanyak pertanyaan tentang pemanfaatan jaminan kesehatan nasional terhadap Akses pelayanan

kesehatan menggunakan skala guttman. Skor penilaian skala guttman untuk pernyataan favorable yaitu memanfaatkan pelayanan dengan skor 1 dan tidak memanfaatkan dengan skor 0.

- c. Sub C memuat beberapa pertanyaan tentang ketersediaan pelayanan kesehatan dalam kuesioner yang menggunakan dua kategori skala Guttman. Nilai satu (1) diberikan untuk jawaban ya dan nilai nol (0) untuk jawaban tidak. Menjelaskan hasil pengukuran ketersediaan pelayanan kesehatan yang “mudah” dan “sulit”.

2.5.1 Uji Validitas dan Reabilitas

- a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menunjukkan validitas Instrumen yang digunakan dalam penelitian Validitas adalah ukuran yang menunjukkan validitas dan derajat validitas sesuatu instrument (Nursalam, 2016).

Berdasarkan uji validitas survey yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana peneliti ini menggunakan subbagian produk personal (r), dasar keputusan dianggap valid jika angka R lebih besar dari R tabel. Dalam penelitian ini, nilai E -Table diperiksa adalah 0,514. (Ardany Suci Nigrum, 2021).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan indikator seberapa terpercaya atau terpercayanya meteran tersebut. Tujuannya adalah untuk menunjukkan seberapa konsisten hasil tes ini berlaku ketika gejala yang sama diukur dua kali atau lebih menggunakan pengukuran yang sama. Perhitungan reliabilitas hanya boleh dilakukan untuk pertanyaan yang telah divalidasi (Notoatmojo, 2012).

Berdasarkan uji reliabilitas survey dengan menggunakan rumus alpha cronbach oleh peneliti sebelumnya. Dasar keputusan kepercayaan ketika r aritmetika lebih besar dari r array. Nilai R dalam penelitian ini adalah 0,868. (Ardany Suci Nigrum, 2021).

2.6 Prosedur Penelitian

Ada 3 langkah dalam penelitian ini, yaitu:

a. Tahapan Penelitian

- 1) Pilih topik.
- 2) Pilih judul penelitian.
- 3) Penelitian dan konsultasi guru
- 4) Bangun survei
- 5) mengatur penutupan seminar
- 6) pengendalian perizinan penelitian Pelaksanaan Penelitian

Bertahap

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan perkenalan dengan masyarakat di wilayah kerjapuskesmas
- 2) Menjelaskan tujuan penelitian kepada masyarakat sebagai calon responden
- 3) Mengukur kelelahan kerja menggunakan kuesioner akses pelayanan kesehatan dan kuosioner pemanfaatan jaminanpelayanan kesehatan

c. Tahapan Hasil

- 1) Pengeditan, pengkodean, pemrosesan, dan pembersihan data adalah semua jenis pemrosesan data. Data tersebut kemudian diperiksa oleh program komputer.
- 2) Laporan kemudian dibuat, dipresentasikan, dan temuan penelitian didiskusikan, setelah itu dibuat kesimpulan dan saran.
- 3) Meninjau ulang pengamatan yang dilakukan di lapangan bersama guru
- 4) Menyelenggarakan seminar akhir
- 5) Kumpulan makalah penelitian untuk pihak akademik

2.6.1. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Peneliti memperoleh data primer ini langsung dari sumber datanya, dan data primer tersebut dapat disebut sebagai informasi asli. Untuk mendapatkan data penelitian ini dilakukan menggunakan pernyataan didalam kuesioner mengenai pernyataan tentang hubungan Akses Pelayanan kesehatan dengan pemanfaatan jaminan kesehatan nasional.

b. Data Sekunder

Melalui survei pendahuluan, data sekunder ini dikumpulkan dengan meminta keterangan dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda.

2.6.2. Analisis data

Analisis data umumnya adalah proses mengumpulkan, memilih, dan mengubah data menjadi informasi. Sementara kegiatan ini digunakan dalam pengaturan perawatan kesehatan, ada pekerjaan lain yang berfokus pada penggunaan praktis dari teknik analisis data. Langkah-langkah dalam metodologi analisis data adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (*Collecting data*)

Langkah pertama adalah mengumpulkan data respons yang diperlukan. Metode pengumpulan data ini menggunakan survei, wawancara, dan teknik lainnya.

b. Seleksi dan editing.

Data tersebut masih dalam bentuk mentah, atau sebagian belum dibuang. Prosedur ini disebut sebagai seleksi dan editing.

c. Pengkodean (Coding)

Setelah Anda memiliki data akurat yang Anda butuhkan untuk penelitian Anda, beri kode. Tahap ini diselesaikan dengan mencari dan mengklasifikasikan data menurut variabel-variabel tersebut.

d. Penyajian Data

Setelah mengklasifikasikan data, Anda kemudian dapat mempresentasikannya. Anda dapat menggunakan bagan atau tabel untuk menyajikan informasi.

e. Analisis Univariat

Hasil penelitian dilakukan analisis univariat terhadap variabel-variabel yang jelaskan atau gambarkan sifat-sifat dari masing-masing variabel penelitian. Dalam analisis ini hanya ditentukan distribusi dan persentase masing-masing variabel yang diteliti (Notoatmojo, 2012).

Penelitian ini mengkaji variabel dependen dan independen. Variabel tak bebas yang diuji adalah pemanfaatan jaminan kesehatan, sedangkan variabel bebasnya adalah kemudahan/kesulitan mengakses pelayanan kesehatan.

f. Analisis Bivariate

Dua variabel yang terhubung atau terkait menjadi sasaran analisis bivariat (Notoatmojo, 2012). Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menilai hubungan antara variabel dependen dan variabel kategori independen menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Dasar pengambilan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Ada keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat jika p-value kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.
- 2) H_0 diterima jika p-value lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel independen dan dependen.